

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit merupakan suatu sarana kesehatan yang berfungsi untuk melakukan upaya kesehatan dasar atau kesehatan rujukan dan atau upaya kesehatan penunjang dengan tetap memperhatikan fungsi sosial, serta dapat dipergunakan untuk kepentingan pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (UU RI No.23 tahun 1992 tentang pengertian rumah sakit).

Salah satu fungsi rumah sakit berdasarkan SK Menkes 983/1992 adalah menyelenggarakan pelayanan medik, penunjang medik dan non medik, pelayanan dan asuhan keperawatan, rujukan, pendidikan dan pelatihan, administrasi umum dan keuangan. Maka dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan, perlu adanya peningkatan mutu pelayanan kesehatan, dimana hal tersebut sangatlah penting dan harus disertai dengan adanya peningkatan sarana penunjang yang memadai, misalnya dengan penyelenggaraan rekam medis yang baik di setiap sarana pelayanan kesehatan.

Berdasarkan Permenkes 269, Bab 1 Pasal 1 tahun 2008, rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Oleh karena itu Resume medis merupakan catatan yang mencerminkan segala informasi penting yang menyangkut pasien, dijadikan sebagai dasar untuk menentukan tindakan yang lebih lanjut dalam upaya pelayanan medis.

Resume medis haruslah lengkap dan dibuat dengan singkat disertai dengan nama dan tanda tangan dokter yang merawat pasien serta dapat menjelaskan informasi penting mengenai pasien terutama penyakit, pemeriksaan yang dilakukan dan pengobatan yang didapat terhadap pasien. Dokter sebagai pemberi pelayanan kesehatan bertanggung jawab untuk mengisi dokumen rekam medis, terutama resume medis secara lengkap. Resume medis yang lengkap dapat

mencerminkan mutu rekam medis serta layanan yang diberikan oleh rumah sakit (Depkes 1991).

Mutu rekam medis yang baik yaitu bila memenuhi indikator-indikator dalam kelengkapan pengisiannya, keakuratannya, tepat waktu dan memenuhi persyaratan aspek hukum (Huffman,1994). Salah satu cara untuk menilai mutu pelayanan di rumah sakit, dapat dilihat bagaimana cara rumah sakit mengelola berkas pasien yang berisikan informasi dan catatan dari dokter maupun dari perawat mengenai perkembangan penyakit seorang pasien, khususnya seorang pasien rawat inap. Mengelola data dan berkas pasien adalah kewajiban dari rumah sakit, berkas ini disebut dengan rekam medis pasien. Rekam medis tidak hanya dibutuhkan oleh pasien, namun dibutuhkan juga untuk pemenuhan aspek hukum dan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi saat praktikum kesehatan masyarakat, didapat 106 sampel dokumen rekam medis, 33.7 % resume medis yang tidak di isi lengkap. Hal tersebut disebabkan dokter atau bidan kurang kesadaran atas pentingnya resume medis. Padahal Pelayanan Rekam Medis merupakan bagian dari program pengendalian mutu Rumah Sakit. Sehingga pelayanan rekam medis harus diusahakan semaksimal dan seoptimal mungkin. Salah satu bagian dari pelayanan rekam medis yang terkait dengan mutu pelayanan yaitu kelengkapan dokumen rekam medis. Dalam hal ini, penulis melakukan Analisa kelengkapan dokumen rekam medis khususnya untuk pasien rawat inap tentang resume medis yang diisi dan dilakukan oleh dokter yang merawat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masih banyak resume medis yang tidak di isi lengkap (33.7%), mengingat resume medis merupakan cermin mutu rekam medis serta layanan yang diberikan oleh rumah sakit tersebut. Disisi lain RSIA Budi Kemuliaan mempunyai rencana strategi pada jangka panjang yaitu menjadikan RSIA Budi Kemuliaan yang terstandarisasi dan meningkatkan kualitas pelayanan, pendidikan, pelatihan dan penelitian kespro yang bermutu, profesional dengan sumber daya manusia yang

berakhlak mulia. Peneliti melakukan turun kelapangan untuk menganalisa kelengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap di RSIA Budi Kemuliaan.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Apa yang mempengaruhi kelengkapan dari resume medis pasien rawat inap?
2. Bagaimana pengetahuan dokter tentang akan pentingnya resume medis?
3. Bagaimana pengetahuan bidan tentang akan pentingnya resume medis?
4. Bagaimana pengetahuan petugas rekam medis tentang akan pentingnya resume medis?
5. Bagaimana pengetahuan pasien tentang akan pentingnya resume medis?
6. Bagaimana kebijakan RS tentang kelengkapan resume medis?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Umum :**

Tujuan umum dalam penulisan ini yaitu analisa dalam kelengkapan pengisian resume medis pada dokumen rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Ibu Anak Budi Kemuliaan tahun 2008-2009.

#### **1.4.2 Tujuan Khusus :**

1. Diketahui gambaran yang mempengaruhi kelengkapan dari resume medis pasien rawat inap
2. Diketahui gambaran tentang pengetahuan dokter akan pentingnya resume medis
3. Diketahui gambaran tentang pengetahuan bidan akan pentingnya resume medis
4. Diketahui gambaran tentang pengetahuan petugas rekam medis akan pentingnya resume medis
5. Diketahui gambaran tentang pengetahuan pasien akan pentingnya resume medis?

6. Diketahui gambaran kebijakan RS tentang kelengkapan resume medis?

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Instansi**

- Diharapkan hasil penelitian ini, Pimpinan Rumah Sakit Ibu Anak Budi Kemuliaan dapat menerima masukan yaitu untuk meningkatkan mutu pelaksanaan resume medis.
- Selain mutu pelaksanaan resume medis, pimpinan rumah sakit dapat memahami sejauh mana kelengkapan pengisian resume medis oleh dokter.
- Sebagai masukan bagi dokter dan perawat dalam menjalankan profesinya.

#### **2. Bagi Peneliti**

- Peneliti dapat menerapkan ilmu dilapangan, dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti dengan adanya studi kepustakaan.
- Mendapat gambaran berbagai masalah yang ada dan nyata di tempat penelitian.
- Sebagai aplikasi ilmu kesehatan masyarakat yang selama ini didapatkan pada bangku perkuliahan di FKM UI.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di unit rekam medis Rumah Sakit Ibu Anak Budi Kemuliaan pada tahun 2008-2009 dengan menggunakan metode wawancara, observasi, studi dokumen dan studi pustaka.